

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Pendekatan penelitian membantu manusia memahami fenomena yang terjadi disekitarnya. Creswell membagi pendekatan penelitian menjadi dua yaitu kuantitatif dan kualitatif. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tingkat literasi internet guru dan bagaimana internet digunakan sehari-hari oleh seorang guru. Pertimbangan dalam pemilihan metode kuantitatif dan kualitatif yaitu, umumnya penelitian kuantitatif akan menghasilkan asumsi kebenaran tunggal, sedangkan penelitian kualitatif akan menghasilkan beberapa kebenaran, selanjutnya penelitian kuantitatif dianggap sebagai konfirmasi, sedangkan kualitatif dianggap sebagai eksplorasi, pada penelitian kuantitatif asumsi terjadi sebelum pengumpulan data dilakukan, sedangkan kualitatif asumsi terjadi saat pengambilan data (Leppink, 2017).

Penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian deskriptif, penelitian deskriptif merupakan suatu penelitian yang menggambarkan, mengidentifikasi apa yang ada atau isu-isu atau masalah yang ada. Penggambaran secara sistematis dan faktual mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diteliti. Sifat yang khas dari penelitian deskriptif yaitu hanya satu variabel yang diperlukan untuk melakukan penelitian deskriptif. Tujuan dari penelitian deskriptif yaitu menggambarkan, menjelaskan, dan memvalidasi temuan penelitian (Yarcheski, Mahon, & Yarcheski, 2012).

Sesuai dengan tujuan maka penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, penelitian ini ditujukan untuk memberikan gambaran sistematis dan faktual yang sesuai dengan fakta-fakta mengenai tingkat literasi internet guru SMK. Pengumpulan data menggunakan pendekatan kualitatif dengan survei melalui kuesioner (Creswell, 2009). Pemilihan metode pengumpulan data ini berdasarkan rumusan masalah penelitian.

Tabel 3.1 – Rumusan Masalah Penelitian

Rumusan Masalah	Pengumpulan Data	Metode Penelitian
Bagaimana tingkat <i>maturity</i> literasi internet guru SMK?	Kuesioner	Kualitatif
Bagaimana literasi internet guru di Kota Prabumulih yang ditinjau dari beberapa aspek?	Kuesioner	Kualitatif

3.2 Subjek Penelitian

Jumlah SMK di Kota Prabumulih sebanyak 10 SMK, terdiri dari 2 SMK Negeri dan 8 SMK Swasta. Jumlah guru sebanyak 358 terdiri dari 138 guru laki-laki dan 220 guru perempuan (Sumber: <http://datapokok.ditpsmk.net/>). Selanjutnya peneliti menentukan informan yang cocok dalam penelitian, seorang informan yang baik adalah mereka memenuhi persyaratan yaitu jujur, taat pada janji, patuh pada peraturan, mampu menangkap, memahami dan memenuhi permintaan peneliti, dapat meluangkan waktu, dan bersemangat berperan serta dalam penelitian (Denzin & Lincoln, 2009).

Teknik pengambilan subjek penelitian yang dipilih yaitu *Maximum Variety Sampling*, teknik ini merupakan sebuah proses pemilihan informan yang beragam, pemilihan dilakukan secara sadar dan mengobservasi gejala-gejala umum dalam pengalaman informan. Teknik ini bertujuan untuk mengeksplorasi konsep-konsep abstrak seperti harapan, minat, angan-angan serta dapat memilih para partisipan yang memiliki latar belakang yang beragam, namun tetap fokus pada harapan tujuan penelitian (Patton, 1990). Berdasarkan atas pertimbangan peneliti, maka sebaran informan seperti pada Tabel 3.2 (Krejcie & Morgan, 1970) :

Tabel 3.2 – Daftar sebaran informan

No	Nama Sekolah	Informan
1	SMKN 1 PRABUMULIH	27
2	SMKN 2 PRABUMULIH	20
3	SMK YPS PRABUMULIH	16
4	SMK MUHAMMADIYAH PRABUMULIH	14
5	SMK YPN ABADI PRABUMULIH	4
6	SMK PRATIWI PRABUMULIH	19

3.3 Pengembangan Instrumen Penelitian

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner. Indikator yang diukur mengacu pada area literasi internet seperti: Alat (ketersediaan alat-alat untuk mengakses internet), sumber daya (penggunaan sumber daya pendukung, lokasi, metode akses), struktur sosial keaksaraan (pemahaman dan kemampuan menggunakan internet dalam pendidikan), penelitian (kemampuan memahami dan menggunakan internet untuk mendukung penelitian dan meningkatkan kompetensi profesional guru), penerbitan (kemampuan guru dalam memanfaatkan internet untuk membuat atau menciptakan sesuatu seperti media sederhana dan di *share* di internet), teknologi penting (kesadaran dan kemampuan dalam memahami internet, penggunaan internet dalam pendidikan), melek kritis (mengungkapkan kemampuan untuk secara kritis mengevaluasi kekuatan dan kelemahan, kemampuan dan batas internet) (Rosenthal, 2016).

Kuesioner menggunakan dua skala. Pertama skala *Guttman* untuk mengukur ketersediaan terhadap peralatan pengakses internet, alternatif jawaban yaitu Ya dan Tidak, untuk jawaban Ya diberi skor 1. Kedua skala angket mirip skala *Lickert* yang dirancang untuk menggali informasi dalam penggunaan internet (Moore, 2006), alternatif jawaban yang dipakai yaitu Tidak Pernah (TP), Pernah (P), Sering (S) (Azwar, 2012), skor untuk alternatif jawaban yaitu TP diberi skor 0 karena isi pernyataan tidak mengindikasikan adanya penggunaan internet, P diberi skor 1 karena isi pernyataan relatif mengindikasikan adanya penggunaan internet, dan S diber skor 2 karena isi pernyataan memuat indikasi penggunaan internet yang tinggi (Probert, 2009; Rolando, Salvador, & Luz, 2013).

Kuesioner yang digunakan mengadopsi dari *Learning Resource Exchange* (LRE) *Metadata Application Profile Version 4.7* dan Three Elements of Literacy Digital dan Model of SCONUL 2006, ketiga elemen tersebut diantaranya yang pertama menghubungkan dengan internet mencakup orientasi penggunaan internet, menjelajahi internet, fokus internet, dan lokasi pengaksesan internet.

Kedua yaitu interaksi internet meliputi berpikir kritis, mengevaluasi penggunaan internet (Bas, et al, 2016). Ketiga yaitu memanfaatkan internet yang mencakup mengubah, berkomunikasi, dan menerapkan internet (Markless & Streatfield, 2001; Martin & Madigan, 2007).

Tabel 3.3 – Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Indikator	Butir Pertanyaan/Pernyataan	No Instrumen	Keterangan
Ketersediaan alat untuk mengakses internet	Berikut peralatan yang sudah tersedia untuk mengakses internet a. Komputer b. Laptop c. Smartphone d. Tablet e. Sambungan internet (paket data/modem) f. Sambungan internet (wifi)	Bagian A	Alternatif jawaban: Ya dan Tidak
Lokasi dan jumlah waktu pengaksesan internet dalam satu hari	1. Di sekolah menggunakan komputer 2. Di sekolah menggunakan <i>smartphone</i> atau tablet 3. Dirumah menggunakan komputer 4. Dirumah menggunakan <i>smartphone</i> atau tablet 5. Ditempat umum menggunakan <i>smartphone</i> atau tablet	Bagian B	Alternatif jawaban: pilihan dalam hitungan jam
Penggunaan internet dalam pendidikan	6. Mencari bahan ajar dari <i>search engine</i> (google, yahoo, bing, amazon) 7. Mencari soal-soal latihan/ulangan dari <i>search engine</i> (google, yahoo, bing, amazon) 8. Mencari informasi terkait tempat prakerin atau PKL untuk siswa dari internet 9. Mencari informasi terkait lowongan pekerjaan untuk siswa lulusan SMK dari internet 10. Menggunakan glosarium untuk mengumpulkan istilah-istilah khusus beserta artinya dalam memperkaya bahan ajar 11. Penggunaan kamus <i>online</i> , ensiklopedia untuk mencari informasi yang spesifik tentang suatu topik pembelajaran 12. Mengunduh (<i>download</i>) buku-buku elektronik (<i>e-book</i>) 13. Mengunduh (<i>download</i>) video, audio, animasi dari internet/ <i>youtube</i> 14. Mengunduh Power Point untuk pembelajaran 15. Mendemonstrasikan video, audio, animasi yang telah di unduh/ <i>download</i> 16. Menggunakan alat editor <i>online</i> (edit photo, ubah file pdf-word, dll) 17. Pembelajaran menggunakan <i>e-learning</i> (edmodo) 18. Melakukan ujian/ulangan secara <i>online</i> 19. Memanfaatkan game edukasi <i>online</i> 20. Menyimpan file/bahan ajar di <i>cloud computing</i> (google drive, drop-box)	Bagian C	Alternatif jawaban: Tidak Pernah (TP), Pernah (P), Sering (S)

Jenis media sosial yang digunakan	21. Menggunakan sosial media untuk komunikasi dalam pembelajaran	Bagian D	Alternatif jawaban: Tidak Pernah (TP), Pernah (P), Sering (S)
	22. Tergabung dalam forum diskusi <i>online</i>		
	23. Facebook		
	24. Instagram		
	25. Whatsapp		
	26. Blackberry Messenger (BBM)		
	27. Line		
	28. Google +		
	29. Path		
	30. Twitter		
Pemanfaatan Internet untuk Penelitian	31. Mencari informasi penelitian dari internet	Bagian E	Alternatif jawaban: Tidak Pernah (TP), Pernah (P), Sering (S)
	32. Gabung di forum atau <i>group</i> penelitian		
	33. Aktif dalam forum atau <i>group</i> penelitian		
	34. Kirim hasil penelitian dalam sebuah forum atau jurnal		
Memanfaatkan internet untuk <i>sharing</i> ilmu pengetahuan	35. Membuat alamat surat elektronik (<i>e-mail</i>)	Bagian F	Alternatif jawaban: Tidak Pernah (TP), Pernah (P), Sering (S)
	36. Membuat blog		
	37. Membuat <i>website</i>		
	38. Aktif mempublikasikan hal yang bermanfaat di blog atau <i>website</i>		
	39. Aktif mempublikasikan hal terkait materi dan bahan ajar di blog atau media sosial		
	40. Aktif mempublikasikan hal terkait tempat prakerin atau lowongan pekerjaan di media sosial		
	41. Membuat dan mengupload media pembelajaran di blog atau <i>website</i>		
	42. Membuat dan mengupload video pembelajaran di <i>Youtube</i>		

Tabel 3.3. merupakan instrumen penelitian, indikator dari instrumen penelitian terdiri dari alat akses internet yang dimiliki, lokasi pengaksesan internet serta jumlah waktu pengakses internet dalam satu hari, pemanfaatan internet untuk pendidikan, penggunaan media sosial, pemanfaatan internet dalam penelitian, serta pemanfaatan internet untuk *sharing* ilmu pengetahuan. Dari ke enam indikator diturunkan menjadi 42 butir pernyataan.

1.4 Pemetaan Skala Tingkat *Maturity Model*

Setelah diketahui skor masing-masing kategori dilanjutkan perhitungan nilai setiap informan untuk setiap variabel. Selanjutnya dilakukan perhitungan *index maturity* (IM) dengan rumus :

$$(3.2)$$

$$\text{Index Maturity (IM)} = \frac{\text{Jumlah Jawaban}}{\text{Jumlah Soal}}$$

Setelah diketahui *index maturity* (IM) untuk setiap variabel maka dilanjutkan dengan penskalaan yang merujuk pada *Personal Capability Maturity Model* (P-CMM) (Cobit, 2007). Indeks *maturity* maksimum yaitu 2 dan indeks *maturity* minimum 0, sehingga range yang didapat yaitu 2, setelah diketahui bahwa banyak kelas 6, maka didapat panjang interval (I) = range/banyak kelas, yaitu $2/6 = 0,33$. Skala indeks *maturity* bagi pemetaan ke tingkat model *maturity* dapat dilihat pada tabel 3.4. Skala indeks *maturity*.

Tabel 3.4 Skala Indeks *Maturity*

Index Maturity (IM)	Tingkat <i>Personal Capability Maturity Model</i> (P-CMM)	
	Tingkat	Keterangan
$0,00 \leq IM \leq 0,33$	0	Seseorang sama sekali tidak tahu internet
$0,34 \leq IM \leq 0,67$	1	Seseorang memiliki satu atau dua kali pengalaman menggunakan internet
$0,68 \leq IM \leq 1,00$	2	Seseorang berkali-kali menggunakan dan memanfaatkan internet
$1,01 \leq IM \leq 1,34$	3	Seseorang telah memiliki standar dan pemahaman dalam menggunakan internet
$1,35 \leq IM \leq 1,68$	4	Seseorang telah sanggup meningkatkan kinerja melalui pemanfaatan internet
$1,69 \leq IM \leq 2,00$	5	Seseorang telah menganggap internet sebagian yang tidak terpisahkan dalam aktivitas sehari-hari

Sumber: Modifikasi dari *Personal Capability Maturity Model* (P-CMM) – (Curtis, et al 2001)

Tabel 3.4 menunjukkan penskalaan kuesioner yang merujuk pada tingkat *maturity model*. Dari total variabel, empat variabel dipetakan dalam tingkat *maturity model* diantaranya pemanfaatan internet dalam pendidikan, media sosial yang digunakan, pemanfaatan internet untuk penelitian, dan pemanfaatan internet untuk *sharing* ilmu pengetahuan.

1.5 Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilakukan dalam tiga tahap, sebagai berikut :

1. Tahap Persiapan, kegiatan yang dilakukan pada tahap persiapan adalah sebagai berikut:
 - Studi pendahuluan, perumusan masalah, menentukan tujuan penelitian dengan melihat masalah yang ada di lapangan dan mengkaji jurnal-jurnal ilmiah.
 - Menetapkan waktu dan tempat penelitian
 - Menghubungi pihak sekolah tempat penelitian yang akan dilaksanakan
 - Mempersiapkan instrument penelitian, penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai alat untuk mengukur tingkat literasi internet guru, untuk mendapatkan hasil yang sesuai maka perlu membuat dan mendesain kuesioner sebaik mungkin.
2. Tahap Pelaksanaan, kegiatan yang dilakukan pada tahap pelaksanaan adalah sebagai berikut:
 - Membagikan kuesioner kepada guru, penyebaran kuesioner kepada informan untuk mengetahui tingkat literasi internet guru
 - Menganalisis data, setelah data terkumpul selanjutnya dilakukan pengolahan data menggunakan analisis deskriptif
3. Tahap Akhir, kegiatan yang dilakukan pada tahap pelaksanaan adalah sebagai berikut:
 - Menyusun laporan penelitian berdasarkan hasil pengolahan data
 - Membuat kesimpulan